



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada bab ini akan dijelaskan objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dalam penelitian ini.

Objek penelitian adalah gambaran mengenai sesuatu yang akan diteliti. Dalam desain penelitian akan dibahas cara dan pendekatan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian.

Dalam teknik pengumpulan data peneliti akan membahas bagaimana cara peneliti untuk mengumpulkan data dan menjelaskan data yang diperlukan dalam penelitian. Pada bagian akhir bab ini peneliti akan membahas teknik analisis data yang akan digunakan dalam menganalisis penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Badan Pendapatan Daerah Jakarta Pusat untuk menganalisis potensi pajak air tanah dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak air tanah pada suku pendapatan daerah. data diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah yang terletak Jl. Abdul Muis No.66, RT.4/RW.3, Petojo Sel., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160. Penelitian ini akan menganalisis potensi pajak air tanah di Jakarta Pusat.

B. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono, (2013: 29) Desain penelitian ialah metode yang menjelaskan atau memberi gambaran mengenai obyek yang sedang diteliti melalui pengumpulan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan melakukan penelitian kuantitatif menggunakan data yang diperoleh dari obyek penelitian dan kemudian diolah. Penelitian ini akan menggunakan beberapa langkah yaitu tahap pengamatan, tahap wawancara data dan dokumentasi data.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2013: 29) variabel penelitian merupakan semua hal yang berbentuk apapun yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu potensi air tanah pada suku badan pendapatan daerah.

1. Potensi Pajak Air Tanah

Potensi merupakan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam didalamnya yang menunggu untuk diwujudkan sebagai sesuatu kekuatan nyata dalam hal ini (Wiyono, 2006). Potensi pajak air tanah dapat diartikan sebagai kekuatan yang sudah ada namun tidak dapat secara maksimal atau seratus persen dari perolehan penerimaan pajak air tanah.

Menghitung dan menganalisis potensi pajak air tanah dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Potensi Tahun ke-n} = (100\% + x_{kr}) x_{(n-1)}$$

2. Efektifitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan atau hasil guna. Dilihat dari data penerimaan pajak bahwa potensi pajak air tanah belum efektif karena penerimaan pajak air tanah belum mencapai target. Melalui analisis efektifitas maka akan diamati tingkat efektifitas penerimaan pajak air tanah khususnya pajak air tanah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tingkat efektifitas tersebut akan membandingkan antara besar target dengan realisasinya.

Menghitung dan menganalisis efektifitas pajak air tanah dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak}}{\text{Target Pajak}} \times 100\%$$

3. Kontribusi Pajak Air Tanah

Pajak air tanah sudah memberikan kontribusi dalam penerimaan pajak air tanah tetapi realisasi penerimaan pajak air tanah belum mencapai target. Untuk mengetahui tingkat kontribusi pajak air tanah maka dilakukan analisis kontribusi dengan melihat berapa besar kontribusinya pada pendapatan asli daerah.

Menghitung dan menganalisis kontribusi pajak air tanah dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Kontribusi} = \frac{x_n}{Y_n} \times 100\%$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik proses pengumpulan data dalam Creswell (2007: 119) dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yang digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala dan fenomena yang diselidiki. Observasi Observasi dalam penelitian kuantitatif lebih baik dilakukan secara langsung. Teknik ini dilakukan untuk menjaga orisinilitas dan akurasi data yang diperoleh dilapangan. Jenis observasi yang dilakukan yaitu catatan atau record.



2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan Langkah pertama dan merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan serta mempelajari teori dalam literatur dan fakta yang berkaitan dengan penyelesaian penelitian ini. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara tidak berstruktur yang artinya wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara teratur dan lengkap untuk pengumpulan data dengan para pegawainya sehingga data yang didapat jelas dan akurat.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kuantitatif dengan mencatat informasi penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sah dan lengkap yang telah diperoleh. Pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan dengan membaca, mengumpulkan dan mempelajari data serta informasi yang diperoleh mulai dari dokumen, penelitian terdahulu yang mengenai buku atau tulisan para ahli atau peneliti, peraturan Menteri keuangan atau undang-undang perpajakan, jurnal nasional atau internasional serta sumber literatur lainnya yang dapat mendukung penulisan penelitian ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Analisis Data

Tujuan pokok dilaksanakannya penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Untuk mencapai tujuan pokok tersebut antara lain harus melalui pengolahan dan analisis data.

1. Data Collection (Pengumpulan Data) dari Pusdatin Bapenda DKI Jakarta. Kegiatan pokok dalam setiap penelitian merupakan mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data dengan observasi dan wawancara mendalam. Pengumpulan data membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga data yang diperoleh akan sangat banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan survei secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti semua yang dilihat atau didengar dicatat. Dengan cara ini peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.
2. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melakukan perhitungan.
 - a. Mencari data realisasi penerimaan Pajak Air Tanah tahun 2020-2022.
 - b. Menghitung kenaikan realisasi tiap tahun.

$$KR = \frac{x_n - x_{(n-1)}}{x_n} \times 100\%$$

Keterangan :

KR = Kenaikan realisasi

x = Realisasi penerimaan pajak air tanah

n = Tahun (Periode)

x_n = Realisasi penerimaan pajak air tanah period ke n

$x_{(n-1)}$ = Realisasi pajak air tanah satu periode sebelumnya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- c. Menghitung dan menganalisis potensi pajak air tanah dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Potensi Tahun ke-n} = (100\% + x_{kr}) x_{(n-1)}$$

- d. Menghitung dan menganalisis efektivitas pajak air tanah dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak}}{\text{Target Pajak}} x 100\%$$

- e. Menghitung dan menganalisis kontribusi pajak air tanah dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Kontribusi} = \frac{x_n}{Y_n} x 100\%$$

Keterangan :

x_n = Realisasi Penerimaan Pajak Air Tanah pada periode-n

Y_n = Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada periode-n

3. Kemudian peneliti melakukan analisis atas hasil perhitungan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.